

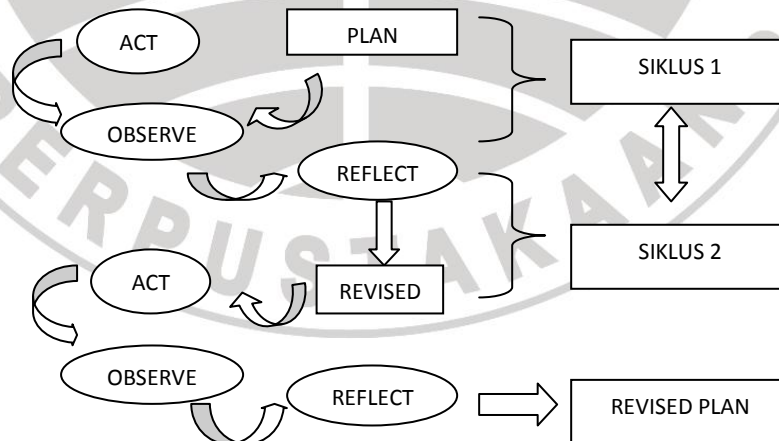
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Ekawarna (2013, hlm. 5) mengemukakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan (action research) yang dilaksanakan oleh guru dalam kelas. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki mutu praktik pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru demi tercapainya tujuan pembelajaran yang baik.

Rancangan model penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Menurut Kemmis dan Taggart (Ekawarna, 2013 hlm. 20) penelitian tindakan dapat dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya.



Gambar 3.1

Rancangan Penelitian Model Kemmis & Taggart
(Sumber: Ekawarna, 2013, hlm.20)

Keterangan :

1. Perencanaan

Perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan permasalahan yang terjadi di dalam proses pembelajaran, dan salah satunya yaitu pembelajaran menulis puisi. Perencanaan ini bersifat fleksibel, yang berarti dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi sebenarnya di kelas.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut upaya peneliti untuk memperbaiki dan meningkatkan perubahan di dalam proses pembelajaran dan berpedoman pada perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Jenis tindakan yang dilakukan dalam penelitian kelas harus dilakukan dengan sungguh-sungguh, agar hasil pembelajaran siswa dapat meningkat.

3. Observasi (Pengamatan)

Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan kepada siswa. Peneliti mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan mencatat hasilnya. Apabila masih terdapat kekurangan maka harus diperbaiki lagi di siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi merupakan bagian yang sangat penting, karena dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil-hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Proses ini juga bertujuan untuk memahami proses dan hasil yang terjadi, yaitu berupa perubahan sebagai akibat dari tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti.

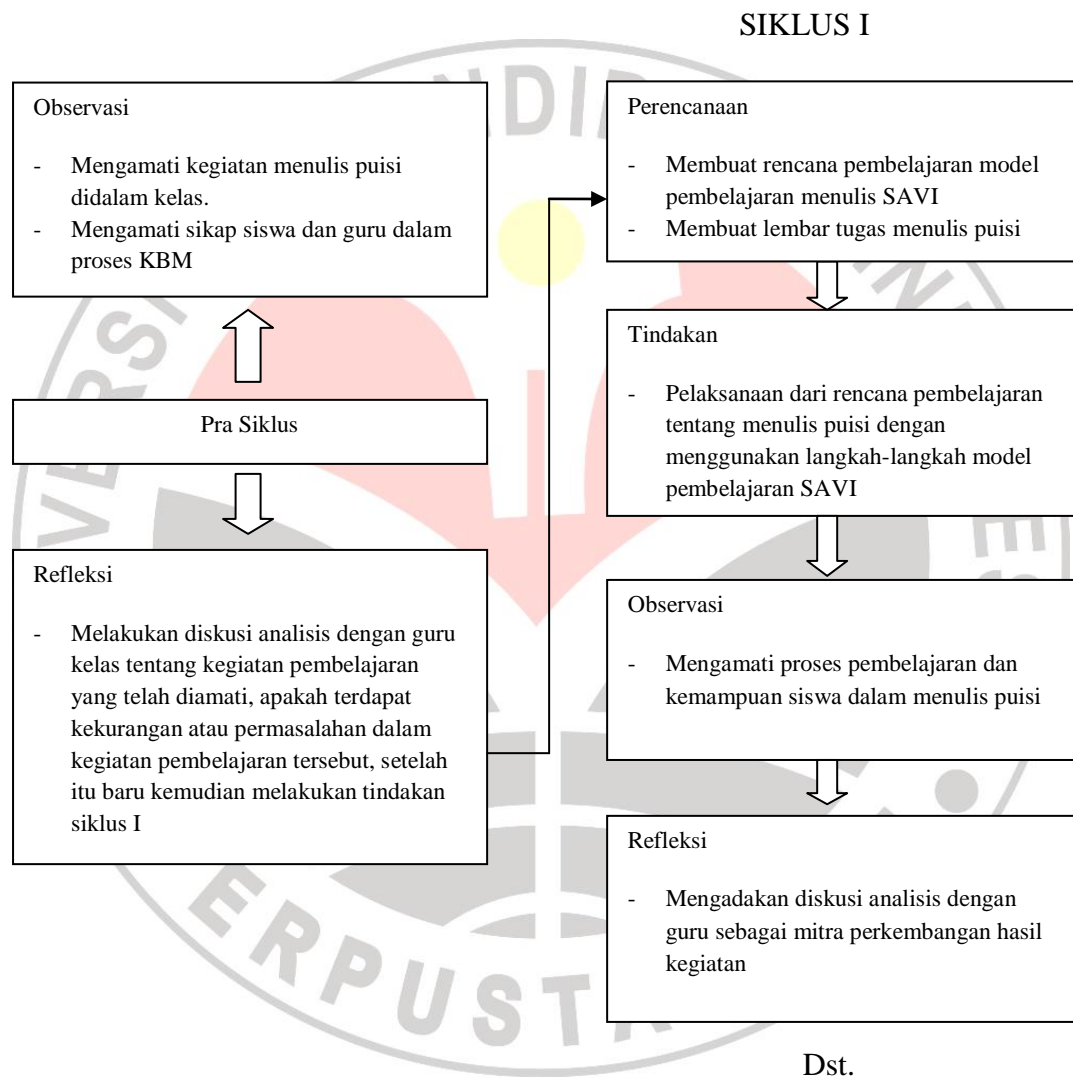
Untuk itu agar pelaksanaan tindakan ini dapat berjalan dengan lancar dan tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan, peneliti telah menyusun skema alur

Diah Rachmawati, 2015

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELLECTUAL) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI UMBUL TENGAH 1 TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian tindakan kelas dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran SAVI. Siklus tindakan yang dilakukan yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.2

Alur kegiatan PTK (Kemmis dan MC. Taggart)

Diah Rachmawati, 2015

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELLECTUAL) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI UMBUL TENGAH 1 TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2 Proses Tindakan

Proses tindakan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran SAVI dimulai dari:

1. Prasiklus, adapun tahapannya sebagai berikut:

a. Observasi

Peneliti mengamati situasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan kondisi nyata dan peneliti belum melakukan tindakan apapun dalam tahap tersebut.

b. Refleksi

Peneliti melakukan analisis dengan guru kelas tentang kegiatan pembelajaran yang telah diamati, apakah terdapat kekurangan atau permasalahan dalam kegiatan pembelajaran tersebut, setelah itu baru kemudian melakukan tindakan siklus I.

2. Siklus I, tahapannya sebagai berikut:

a. Perencanaan

Merencanakan pembelajaran sesuai dengan materi yang sudah diajarkan yaitu mengenai pembelajaran menulis puisi. Kemudian membuat RPP kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran SAVI.

b. Tindakan

Melaksanakan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Guru melakukan apersepsi mengenai materi pembelajaran puisi (*auditory*).

b) Guru mengajak siswa untuk mengamati hal-hal yang ada di luar kelas seperti tanaman, langit, hewan, dll. (*Visual, somatic*).

c) Guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal yang ada di luar kelas untuk dijadikan kata-kata bermajas.

Diah Rachmawati, 2015

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELLECTUAL) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI UMBUL TENGAH 1 TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d) Siswa diminta untuk menulis puisi dengan hal yang telah diamati dan dengan menggunakan kata-kata bermajas (*intellectual*).
 - e) Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- c. Observasi
- Peneliti meminta bantuan kepada guru kelas untuk mempraktekkan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran SAVI, dan peneliti sebagai observer.
- d. Refleksi
- Peneliti mengadakan diskusi analisis dengan guru kelas sebagai mitra tentang perkembangan hasil tindakan pembelajaran.
3. Siklus II, tahapannya sebagai berikut:
- a. Perencanaan
- Pada siklus II ini, guru dan peneliti memfokuskan pembahasan pada kemampuan menulis puisi siswa dengan tema.
- b. Tindakan
- Siswa diberi tugas oleh guru untuk menulis sebuah puisi untuk memperluas penggunaan pilihan kata atau diksi, variasi gaya bahasa, dan harmonisasi rima akhir, dengan langkah-langkah sebagai berikut:
- a) Guru mengulang kembali materi puisi yang telah diberikan pada minggu sebelumnya (melibatkan kegiatan *auditory* dan *visual*).
 - b) Guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan yang sedang diberikan (*auditory*).
 - c) Guru menempelkan beberapa gambar di papan tulis yang akan dijadikan bahan untuk siswa dalam menulis puisi (*visual*).
 - d) Guru meminta siswa untuk berdiri dan bernyanyi sambil melempar bola ke teman disampingnya secara berurutan (*somatic*).
 - e) Apabila lagu sudah berhenti dan bola berhenti disalah satu siswa, maka siswa tersebut diminta untuk menulis satu kata sesuai dengan gambar yang telah ditempel di papan tulis (*intellectual*).

Diah Rachmawati, 2015

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELLECTUAL) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI UMBUL TENGAH 1 TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

f) Apabila kata-kata dari gambar tersebut sudah cukup banyak, maka siswa diminta untuk menulis puisi.

c. Observasi

Peneliti meminta guru untuk mempraktekkan pembelajaran menulis puisi dan peneliti hanya memantau saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan guru mendiskusikan dan mengevaluasi tentang permasalahan – permasalahan hasil temuan – temuan yang timbul pada saat tindakan siklus II. Dari hasil pemantauan pada siklus II ini diharapkan hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya, sehingga memperoleh nilai yang maksimal. Pada siklus II ini tidak diadakan revisi karena hasil pembelajaran dianggap sudah berhasil. Tahapan – tahapan tersebut dilakukan dengan beberapa siklus yang dimulai dari pra siklus sampai dengan siklus III, tetapi apabila dalam tahap siklus II nilai rata-rata pada siswa sudah semakin baik maka tidak perlu lagi melaksanakan Siklus III.

3.3 Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SDN Umbul Tengah 1 Kec. Taktakan Kabupaten Serang. Penelitian dilakukan di kelas VB dengan jumlah siswa 34 orang, yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 18 orang perempuan.

2. Lokasi Penelitian

Alamat sekolah yang di datangi untuk dijadikan lokasi penelitian:

- a. Nama Sekolah : SD Negeri Umbul Tengah 1
- b. Provinsi : Banten
- c. Pemerintah Kota/Kabupaten : Serang
- d. Kecamatan : Taktakan
- e. Desa/Kelurahan : Taman Baru
- f. Jalan dan Nomor : Jl. Raya Cilegon Km.5

Diah Rachmawati, 2015

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELLECTUAL) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI UMBUL TENGAH 1 TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Alasan peneliti melakukan penelitian disekolah ini karena masih banyak siswa yang belum mampu menulis puisi, dan siswa belum mampu membedakan antara menulis karangan dengan menulis puisi. Maka dari itu lokasi yang digunakan untuk penelitian yaitu di SD Negeri Umbul Tengah 1.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti merencanakan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan tes tulis.

1. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan dan pencatatan terhadap objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki. Peneliti melakukan observasi di kelas V SDN Umbul Tengah 1. Praktek pembelajaran dilakukan oleh guru kelas tersebut, dan peneliti hanya mengamati proses pembelajaran menulis karangan yang sedang berlangsung.

Tabel. 3.1
Pedoman Observasi Kinerja Guru

No	Aspek yang dinilai	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Kemampuan membuka pelajaran		
	a. Menarik perhatian siswa		
	b. Memotivasi siswa		
	c. Memberi acuan materi yang akan diajarkan		

Diah Rachmawati, 2015

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELLECTUAL) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI UMBUL TENGAH 1 TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	<p>Proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran SAVI</p> <p>a. Somatis</p> <p>Guru memberi semangat kepada siswa dengan cara mengajak siswa bernyanyi terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran</p>		
	<p>b. Auditori</p> <p>Guru melibatkan indra pendengaran dan melatih kemampuan berbicara pada siswa dengan menjelaskan materi pembelajaran tentang puisi kepada siswa dan memberi contoh cara membuat puisi yang benar</p>		
	<p>c. Visual</p> <p>Guru melibatkan indra penglihatan siswa didalam pembelajaran dengan menempelkan gambar-gambar yang sesuai dengan materi puisi di papan tulis</p>		
	<p>d. Intelektual</p> <p>Guru melibatkan proses berpikir siswa dengan cara meminta siswa untuk menulis puisi sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi</p>		
3.	<p>Kemampuan menutup pembelajaran</p> <p>a. Mengulang kembali pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>b. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa</p> <p>c. Memberi tugas</p> <p>d. Mengucapkan salam</p>		

Keterangan:

Pada setiap aspek yang dilaksanakan diisi dengan tanda √.

Adapun kegiatan yang di observasikan bukan hanya aktivitas guru saja tetapi peneliti melakukan observasi pada aktivitas siswa.

Diah Rachmawati, 2015

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELLECTUAL) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI UMBUL TENGAH 1 TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diobservasikan	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Somatis Keaktifan dan keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan bernyanyi sebelum memulai pembelajaran		
2.	Auditori Keterlibatan siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru dan keaktifan siswa dalam bertanya mengenai materi pembelajaran yang diberikan		
3.	Visual Keseriusan siswa dalam memperhatikan gambar dan mengamati benda di sekitar sebagai media pembuatan menulis puisi		
4.	Intelektual Keseriusan siswa dalam menulis puisi sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan oleh guru		
5.	Mampu mempresentasikan hasil tulisan di depan kelas		
6.	Terjadinya suasana belajar yang menyenangkan		

Keterangan :

Pada setiap aspek yang dilaksanakan diisi dengan tanda √.

2. Tes Tulis

Tes yang dilakukan peneliti yaitu tes menulis karangan, adapun hal-hal yang dinilai dalam menulis puisi yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3

Rubrik Penilaian Menulis Puisi

	Tingkat Capaian

Diah Rachmawati, 2015

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELLECTUAL) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI UMBUL TENGAH 1 TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek yang dinilai	Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Penggunaan pilihan kata atau diksi					
	a. Kecakapan memilih, menjalin dan menggunakan kata-kata dalam penulisan puisi					
	b. Kesesuaian pemilihan kata dengan makna					
2	c. Kecakapan dalam menggunakan diksi dalam membangkitkan imajinasi pembaca					
	Variasi gaya bahasa					
	a. Menggunakan gaya bahasa yang selaras dan sesuai dengan tema					
3	b. Keselarasan antara gaya bahasa dengan kata konkret					
	c. Ketercapaian pesan melalui gaya bahasa					
	Harmonisasi rima akhir					
	Variasi rima akhir yang sesuai dengan pola					
Total Skor						

Keterangan:

5 = Sangat mampu

4 = Mampu

3 = Cukup mampu

2 = Kurang mampu

1 = Tidak mampu

Tabel skor dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } N = \frac{SS}{ST} \times SN$$

SS = Skor Siswa

SN = Skor Nilai

ST = Skor Total

N = Nilai

Diah Rachmawati, 2015

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELLECTUAL) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI UMBUL TENGAH 1 TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Siswa dikatakan lulus apabila nilai hasil belajar siswa mencapai nilai KKM, nilai KKM yang digunakan yaitu 60. Siswa yang mendapatkan nilai 60 lebih dari 50%, maka pembelajaran puisi dengan menggunakan model pembelajaran SAVI dikatakan berhasil dan tidak perlu lagi melakukan siklus selanjutnya.

3.5 Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yaitu:

1. Memilih Data

Pada langkah pemilihan data ini, peneliti memilih data yang relevan dengan tujuan perbaikan pembelajaran. Data yang dipilih untuk dianalisis yaitu hasil observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil pembelajaran siswa.

2. Mendeskripsikan data hasil temuan

Setelah memilih data, peneliti menghitung data tersebut. Pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa, setiap kolom kegiatan diisi dengan tanda (√). Kemudian peneliti mendeskripsikan ada berapa kegiatan yang terlaksana dan yang tidak terlaksana. Pada lembar penilaian menulis puisi, setiap satu kriteria diberi nilai 1-5. Nilai hasil belajar siswa ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$N = \frac{SS \times SN}{ST}$$

SS = Skor Siswa

SN = Skor Nilai

ST = Skor Total

N = Nilai

3. Menarik Kesimpulan

Setelah peneliti mendeskripsikan data hasil temuan maka langkah yang selanjutnya menarik kesimpulan dari rencana tindakan yang telah dilakukan.

Diah Rachmawati, 2015

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELLECTUAL) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI UMBUL TENGAH 1 TAHUN AJARAN 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu